



DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK

# INTERAKSI SOSIAL

Bahan Ajar  
Berbasis Kearifan Lokal Bengkulu  
Terintegrasi Deep Learning



Untuk SD Kelas



Universitas Bengkulu  
Tahun 2025

3  
Fase B

# **Interaksi Sosial**

## **Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Bengkulu**

### **Terintegrasi Deep Learning**

<b>Alisya Nadiefa Yumna</b>	(A1G023007)
<b>Ade Fadillah</b>	(A1G023037)
<b>Martin Sinabutar</b>	(A1G023040)
<b>Anggun Mulyati</b>	(A1G023131)
<b>Nayla Noptiani</b>	(A1G023134)
<b>Amelia Nurzaina</b>	(A1G023135)



**UNIVERSITAS BENGKULU**



DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK



akkreditierter  
Studiengang

# Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Bengkulu Terintegrasi Deep Learning Interaksi Sosial

## Untuk Jenjang Sekolah Dasar Kelas III

Di Gunakan Sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar

**Penyusun** : Alisya Nadiefa Yumna (A1G023007)  
Ade Fadillah (A1G023037)  
Martin Sinabutar (A1G023040)  
Anggun Mulyati (A1G023131)  
Nayla Noptiani (A1G023134)  
Amelia Nurzaina (A1G023135)

**Prodi** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Dosen Pengampu** : Yusnia, M.Pd.  
**Universitas** : Bengkulu

**UNIVERSITAS BENGKULU**

# KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penyusuni dapat menyelesaikan Bahan Ajar ips Untuk Meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas 3 SD. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW, serta sahabat dan kaum muslimin yang selalu menegakkan kebenaran dan mengamalkan ajaran Islam.

Bahan ajar ini bertujuan untuk membantu guru maupun siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bahan ajar ini disajikan dengan gaya bahasa penyampaian yang sederhana, sistematis, dan menarik sehingga mudah untuk dipahami siswa keseluruhan serta penjelasan materi disesuaikan dengan pola pikir siswa dilengkapi dengan gambar - gambar dan soal-soal yang berkaitan dengan interaksi sosial.

Semoga bahan ajar Ips ini bermanfaat dan menambah motivasi siswa dalam mempelajari Ips. Terimakasih kepada semua pihak terkait yang telah membantu menyelesaikan bahan ajar ini. Sehingga peneliti bisa menyelesaikan bahan ajar ini dengan baik.

Penyusun telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan bahan ajar ini. Namun penyusun menyadari kurang jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam perbaikan dimasa mendatang. Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti berharap semoga bahan ajar ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bengkulu, 12 September 2025

Penyusun

# DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman judul.....	ii
Identitas Bahan Ajar.....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Petunjuk penggunaan bahan ajar.....	vi
Dimensi profil lulusan.....	vii
Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan Indikator.....	viii
Matriks.....	ix
Peta konsep.....	x
Pengertian interaksi sosial .....	1
Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial .....	1
Interaksi Sosial dalam Lingkungan Kehidupan .....	2
Contoh Interaksi Sosial di Lingkungan masyarakat Bengkulu.....	11
Rangkuman.....	15
Kegiatan Kelompok.....	16
Evaluasi.....	17
Glosarium.....	24
Daftar Pustaka .....	25
Kunci Jawaban .....	26

# **PETUNJUK PENGGUNAAN BAHAN AJAR UNTUK SISWA**

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal saat menggunakan bahan ajar ini, penting untuk memahami beberapa langkah yang harus diikuti. Petunjuk ini bertujuan membantu siswa dalam memanfaatkan bahan ajar dengan baik. Berikut adalah petunjuk penggunaannya.

1. Mulailah dengan membaca pengantar bahan ajar ini dengan seksama
2. Perhatikan instruksi guru sebelum memulai
3. Pelajari setiap bagian dalam bahan ajar dengan teliti
4. Kerjakan tugas dan latihan sesuai dengan panduan
5. Simpulkan pembelajaran setelah selesai mempelajari setiap bagian
6. Kerjakan soal latihan di akhir setiap bagian pembelajaran.

# DIMENSI PROFIL LULUSAN

- 1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME
- 2. Kewargaan
- 3. Penalaran Kritis
- 4. Kolaborasi
- 5. Kemandirian
- 6. Komunikasi

## CAPAIAN PEMBELAJARAN

Menjelaskan peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah.

## TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menyebutkan interaksi sosial di sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan YME. (C1-Mengingat)
2. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat menceritakan interaksi sosial di sekolah dengan bahasa yang sopan dan jelas. (C2-Memahami)
3. Melalui kegiatan tanya jawab, peserta didik dapat mengimplementasikan interaksi sosial di sekolah dengan bekerjasama. (C3-Menerapkan)
4. Setelah mengerjakan LKPD, peserta didik dapat menganalisis contoh interaksi sosial di sekolah yang mencerminkan sikap saling menghargai. (C4-Menganalisis)
5. Melalui kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat menyebutkan interaksi sosial di sekitar tempat tinggal sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan YME atas keberagaman masyarakat. (C1-Mengingat)
6. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat menceritakan interaksi sosial di sekitar tempat tinggal dengan bahasa yang sopan dan jelas. (C2-Memahami)
7. Melalui kegiatan tanya jawab, peserta didik dapat mendemonstrasikan interaksi sosial di sekitar tempat tinggal dengan semangat gotong royong. (C3-Menerapkan)
8. Setelah mengerjakan LKPD, peserta didik dapat melatih interaksi sosial di sekitar tempat tinggal dengan mandiri dan bertanggung jawab. (C4-Menganalisis)

## INDIKATOR

1. Melatih interaksi sosial di sekitar tempat tinggal (C4-Menganalisis)
2. Menyebutkan interaksi sosial di sekolah (C1-Mengingat)
3. Menceritakan interaksi sosial di sekolah (C2-Memahami)
4. Mengimplementasikan interaksi sosial di sekolah (C3-Menerapkan)
5. Melatih interaksi sosial di sekolah (C4-Menganalisis)
6. Menyebutkan interaksi sosial di sekitar tempat tinggal (C1-Mengingat)
7. Menceritakan interaksi sosial di sekitar tempat tinggal (C2-Memahami)
8. Mengimplementasikan interaksi sosial di sekitar tempat tinggal (C3-Menerapkan)

# MATRIKS



## MEANINGFUL

Proses pembelajaran difokuskan pada pemahaman terhadap istilah dan makna yang terdapat dalam materi interaksi sosial, sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih bermakna serta relevan

## MINDFUL

Peserta didik diarahkan untuk mempraktikkan contoh-contoh interaksi sosial yang dipelajari dalam bahan ajar ke dalam kehidupan nyata, sehingga tumbuh kesadaran untuk menerapkan nilai-nilai sosial dalam keseharian.

## JOYFUL

Pembelajaran dirancang dengan melibatkan siswa dalam kegiatan diskusi bersama teman sebangku ketika mengerjakan soal, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan interaktif.

# PETA KONSEP

## INTERAKSI SOSIAL

Pengertian Interaksi Sosial

Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

Individu dengan Kelompok

Kelompok dengan Kelompok

Individu dengan Individu

Interaksi sosial dalam lingkungan kehidupan

Interaksi Sosial di Sekolah

Interaksi Sosial di Rumah

Interaksi Sosial di Masyarakat  
-Kearifan Lokal di Bengkulu



## INTERAKSI SOSIAL

### Bermakna Ayo Memahami!



Sumber: [www.canva.com](http://www.canva.com)

Gambar 1. Anak Sedang Bermain

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang menyangkut hubungan antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial amat dibutuhkan untuk kehidupan bersama sebab individu tidak dapat hidup tanpa individu lainnya.

### BENTUK-BENTUK INTERAKSI SOSIAL

#### 1. INDIVIDU DENGAN INDIVIDU

Interaksi antara satu orang dengan satu orang lainnya.

Ciri: Komunikasi berlangsung secara langsung dan personal.

Contoh: Teman berbicara berdua tentang tugas sekolah



Sumber: [www.canva.com](http://www.canva.com)

Gambar 2. Menyapa Teman

#### 2. INDIVIDU DENGAN KELOMPOK

Interaksi antara satu orang dengan sekelompok orang.

Ciri: Satu individu berhubungan dengan banyak orang sekaligus

Contoh: Guru bertanya jawab di Kelas dengan peserta didiknya.



Sumber: <http://www.gurusiana.id>

Gambar 3. Guru Bertanya Pada Peserta Didik

### 3. KELOMPOK DENGAN KELOMPOK

Interaksi antara satu kelompok dengan kelompok yang lain.

Ciri: terjadi komunikasi atau hubungan timbal balik antara dua kelompok atau lebih.

Contoh: Pertandingan olahraga antara 2 tim sepak bola.



Sumber: <https://share.google/ge1>  
Gambar 4. Dua Tim Sepak Bola

## INTERAKSI SOSIAL DALAM LINGKUNGAN KEHIDUPAN

### 1. INTERAKSI SOSIAL DI SEKOLAH

Interaksi sosial di sekolah adalah proses hubungan timbal balik antara siswa, guru, maupun kelompok-kelompok yang terjadi dalam lingkungan pendidikan, baik di dalam maupun di luar kelas. Interaksi ini sangat penting untuk membangun suasana belajar yang kondusif, pembentukan karakter, serta pengembangan keterampilan sosial siswa.



Sumber:  
<http://vinaapriyani123.blogspot.com>  
Gambar 5. Peserta Didik Bercerita



Sumber : <http://homecare24.id>  
Gambar 6. Lingkungan Sekolah

Sekolah tempat menuntut ilmu. Lingkungan sekolah harus dipelihara. Dijaga keindahan dan kebersihannya. Warga sekolah harus peduli. Guru, murid, penjaga sekolah. Dan masyarakat di sekitar sekolah.

## Berkesadaran Ayo Praktikkan

### CONTOH INTERAKSI SOSIAL DI SEKOLAH

#### 1. Berdebat dan berdiskusi dalam kelompok



Sumber: [www.canva.com](http://www.canva.com)

Gambar 7. Peserta Didik Berdebat dan Berdiskusi

Saat belajar, sering kali guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Dalam kelompok, kadang ada perbedaan pendapat. Misalnya, ada teman yang setuju dengan satu ide, sementara yang lain tidak setuju. Perbedaan ini wajar terjadi. Dengan berdiskusi, kita bisa saling mendengarkan, menghargai, dan akhirnya menemukan kesepakatan bersama.

#### 2. Piket Kelas dan Gotong Royong Bersihkan Lingkungan Sekolah



Sumber: <http://www.vrogue.co>

Gambar 8. Piket Kelas

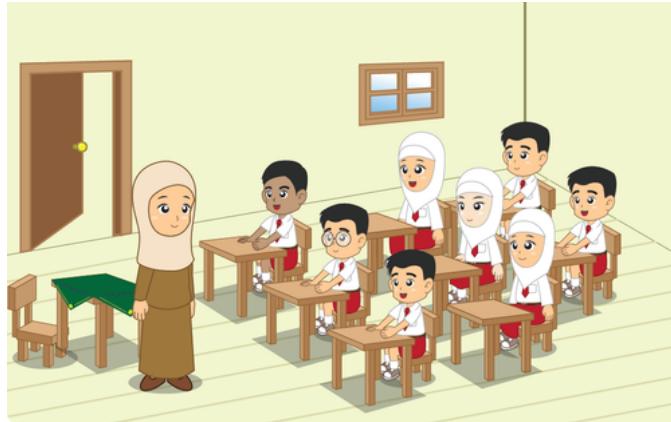


Sumber: <http://homecare24.id>

Gambar 9. Membersihkan Halaman Sekolah

Setiap peserta didik mendapat giliran piket untuk membersihkan kelas. Selain itu, ada juga kegiatan gotong royong, seperti menyapu halaman sekolah, mencabut rumput, atau membuang sampah pada tempatnya. Kegiatan ini mengajarkan kita tentang tanggung jawab, kebersihan, serta pentingnya bekerja sama demi kebaikan bersama.

### 3. Proses Belajar Mengajar



Sumber: <http://www.kaliakbar.com>  
Gambar 10. Guru mengajar

Saat guru mengajar di depan kelas dan peserta didik mendengarkan dengan baik, itu juga merupakan interaksi sosial. Guru menyampaikan ilmu, sementara peserta didik memperhatikan, bertanya, dan menjawab pertanyaan. Dari kegiatan ini, terjalin hubungan saling menghargai antara guru dan peserta didik.

### 4. Peserta didik menyapa satpam ketika di sekolah.



Sumber: [www.canva.com](http://www.canva.com)  
Gambar 11. Peserta Didik Menyapa Satpam

Saat peserta didik masuk ke lingkungan sekolah lalu menyapa satpam dengan ramah, itu juga merupakan bentuk interaksi sosial. peserta didik menunjukkan sikap sopan santun dan menghargai, sementara satpam menjaga keamanan serta memberi salam balasan. Dari kegiatan ini, tercipta hubungan saling menghormati antara peserta didik dan satpam sehingga suasana sekolah menjadi lebih aman dan nyaman.

## **Bermakna**

### **Ayo Memahami!**

## **2. INTERAKSI SOSIAL DI RUMAH**

Interaksi sosial di rumah adalah hubungan timbal balik yang terjadi antara anggota keluarga, seperti saling menyapa, berdiskusi, membantu pekerjaan rumah, bermain bersama, dan melakukan kegiatan bersama keluarga. Lewat interaksi ini, anak belajar bersikap baik, berkomunikasi, dan menjaga kerukunan dalam keluarga, yang merupakan lingkungan pertama untuk mengenal interaksi sosial secara sederhana dan bermakna.

Interaksi sosial di lingkungan rumah penting karena mengajarkan anak cara berkomunikasi, mendengarkan, dan bekerja sama dengan orang lain dalam keluarga sebelum berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas.



*Sumber: Pinterest.com*  
**Gambar 12. Berkumpul dengan keluarga**



*Sumber: www.canva.com*  
**Gambar 13. Rumah**

## Berkesadaran Ayo Praktikkan!

### CONTOH INTERAKSI SOSIAL DI RUMAH

#### 1. Membersihkan halaman rumah bersama dengan orang tua

Kegiatan membersihkan halaman rumah bersama orang tua merupakan contoh interaksi sosial di lingkungan keluarga. Interaksi ini menunjukkan adanya kerja sama, kebersamaan, dan tanggung jawab bersama untuk menjaga kebersihan rumah. Anak belajar berperan aktif dalam kegiatan keluarga, sedangkan orang tua memberi contoh sikap peduli terhadap lingkungan.



Sumber : [www.canva.com](http://www.canva.com)

Gambar 14. Membersihkan halaman rumah

#### 2. Membereskan rumah bersama dengan orang tua



Sumber : [www.canva.com](http://www.canva.com)  
Gambar 15. Membersihkan rumah

Kegiatan membersihkan rumah bersama orang tua merupakan bentuk interaksi sosial dalam keluarga. Melalui kegiatan ini, setiap anggota keluarga saling bekerja sama, saling membantu, dan menunjukkan rasa tanggung jawab. Interaksi ini juga menumbuhkan rasa kebersamaan, mempererat hubungan antaranggota keluarga, serta mengajarkan anak untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan rumah.

### 3. Berkumpul bersama dan bercerita dengan keluarga



Sumber : <http://sigap.tanotofoundation.org>

Gambar 16. Bercerita dengan keluarga

Berkumpul dan bercerita dengan keluarga adalah contoh interaksi sosial di lingkungan keluarga. Melalui kegiatan ini, anggota keluarga dapat saling bertukar cerita, memberikan perhatian, dan mempererat hubungan emosional. Interaksi ini menumbuhkan rasa kebersamaan, kasih sayang, serta membangun komunikasi yang baik antara anak dan orang tua maupun dengan kakek dan nenek.

### 4. Membantu ibu mencuci piring



Sumber : <https://id.lovepik.com>

Gambar 17. Mencuci piring

Membantu ibu mencuci piring adalah contoh interaksi sosial di lingkungan keluarga. Melalui kegiatan ini, anak belajar untuk bekerja sama, saling membantu, dan berbagi tanggung jawab dengan orang tua. Interaksi ini menumbuhkan rasa peduli, kebersamaan, serta mempererat hubungan antara anak dan ibu dalam suasana penuh kasih sayang.

**Bermakna**  
**Ayo Memahami!**

### 3. INTERAKSI SOSIAL DI LINGKUNGAN MASYARAKAT

Interaksi sosial di lingkungan masyarakat adalah saat kita berhubungan dan berteman dengan orang-orang di sekitar tempat tinggal kita, seperti tetangga dan teman bermain. Kita saling menyapa, membantu, dan bekerja sama supaya lingkungan kita menjadi tempat yang nyaman dan aman.



Sumber: Pinterest.com

Gambar 18. Gotong royong membersihkan lingkungan

Interaksi sosial di masyarakat sangat penting karena membantu kita untuk saling mengenal dan berteman dengan orang-orang di sekitar. Dengan berinteraksi, kita bisa saling membantu ketika ada yang kesulitan dan bekerja sama agar lingkungan menjadi nyaman dan rukun.

**Berkesadaran**  
**Ayo Praktikkan!**

## CONTOH INTERAKSI SOSIAL DI LINGKUNGAN MASYARAKAT

### 1. Kerjasama Membersihkan Lingkungan



Sumber: Pinterest. com

**Gambar. 19. Gotong royong membersihkan lingkungan**

Lingkungan kelurahan/desa akan kelihatan indah dan sehat jika bersih dan rapi. Untuk menata lingkungan kelurahan/desa dapat dilakukan oleh seluruh warga desa atau kelurahan dengan kerjasama. Misalnya, membersihkan dan menata jalan desa atau kelurahan.

### 2. Kerjasama Membangun Tempat Ibadah



Sumber: Pinterest. com

**Gambar 20. Warga berkerja sama membangun tempat ibadah**

Rumah ibadah dibutuhkan masyarakat. Masyarakat kita tidak membedakan antara agama yang satu dan yang lain. Misalnya, pada saat membangun tempat ibadah secara bersama-sama masyarakat membangunnya. Hasilnya, semua masyarakat dapat menggunakannya dengan nyaman.

### 3. Kerja Sama Menjaga Lingkungan

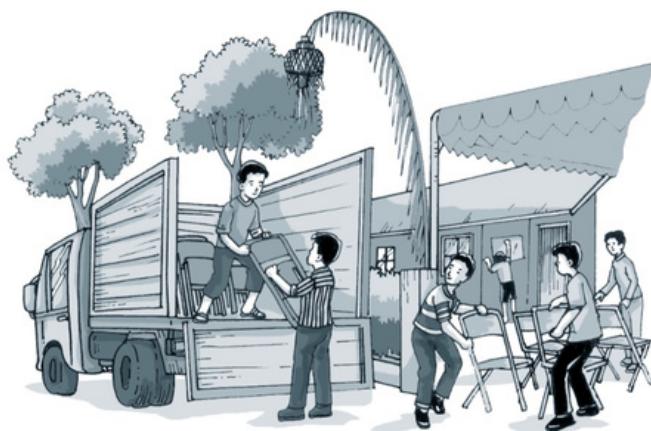


Sumber: Pinterest.com

**Gambar 21. Mengamankan lingkungan sekitar**

Keamanan lingkungan dapat menjamin ketentraman hidup warga. Untuk itu warga desa atau kelurahan harus bekerjasama menjaga keamanan lingkungan. Misalnya, melakukan ronda secara bergiliran

### 4. Kerjasama Saat Perayaan Pernikahan



Sumber :Pinterest.com

**Gambar 22. Berkerja sama saat perayaan pernikahan**

Di lingkungan sering ada acara. Acara pernikahan atau khitanan. Sebelum acara ada persiapan. Persiapan itu biasanya dikerjakan bersama. Warga ikut membantu. Membantu tenaga dan pikiran. Dilakukan denganikhlas. Tanpa mengharapkan imbalan. Bantuan materi pun ada.

## CONTOH INTERAKSI SOSIAL DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DI KABUPATEN PROVINSI BENGKULU :

### 1. Bengkulu Selatan

Musyawarah saat akan diadakannya perayaan pernikahan



Sumber: Pinterest.com  
**Gambar 23. Musyawarah**

Beijau Adik Sanak adalah salah satu kearifan lokal dari masyarakat Bengkulu Selatan. Tradisi ini merupakan bentuk silaturahmi, musyawarah, dan saling mengunjungi antar keluarga serta kerabat. Kata beijau berarti berkunjung atau saling datang, sedangkan adik sanak artinya saudara atau kerabat dekat.

Dalam tradisi ini, keluarga atau kerabat jiran tetangga biasanya datang berkunjung ke rumah tetangga atau saudara, pada saat ada acara penting seperti pernikahan.

Nilai-nilai kearifan lokal dalam Beijau Adik Sanak:

1. Gotong royong: saling membantu ketika ada saudara yang punya hajatan atau kesulitan.
2. Kekeluargaan: menjaga hubungan baik antar kerabat.
3. Kebersamaan: mempererat rasa persaudaraan agar tidak mudah terpecah.
4. Musyawarah: membicarakan masalah bersama untuk mencari jalan keluar.



## 2. Rejang Lebong Sedekah Bumi



Sumber: [Rejanglebongkab.go.id](http://Rejanglebongkab.go.id)

**Gambar 24. Masyarakat berkumpul saat acara sedekah bumi**

Sedekah Bumi adalah tradisi masyarakat Curup sebagai rasa syukur setelah panen. Warga membawa hasil bumi, berdoa bersama, lalu makan bersama. Acara ini biasanya disertai hiburan wayang kulit yang berisi pesan moral dan pelestarian budaya.

Di Rejang Lebong, banyak keluarga merayakan sedekah bumi untuk mengucap syukur kepada alam dan meminta agar tanamannya subur. Warga berkumpul, saling membantu menyiapkan makanan, dan mengadakan doa bersama. Semua orang dari anak-anak sampai orang tua ikut serta. Tradisi ini mengajarkan kita untuk berterima kasih, saling tolong-menolong, dan merawat lingkungan.

### Bentuk Interaksi Sosial

1. Gotong royong
2. Musyawarah
3. Silaturahmi
4. Pelestarian budaya

### 3. Bengkulu Tabot



Sumber: <https://g.co/about/fy3n67>  
**Gambar 25. Masyarakat Berkumpul saat acara tabot**

Tabot adalah upacara tradisional masyarakat Bengkulu, yang bertujuan untuk mengenang kisah kepahlawanan dan kematian cucu Nabi Muhammad S.A.W., Saidina Hassan bin Ali dan Saidina Hussein bin Ali dalam peperangan dengan pasukan Ubaidillah bin Zaid di padang Karbala, Iraq pada tanggal 10 Muharam 61 Hijriah bersamaan dengan 618 Masehi.

Festival tabot merupakan festival dengan unsur-unsur keagamaan didalamnya disamping terdapat unsur-unsur budaya setempat yang telah menjadi ciri khas atau merupakan salah satu bagian dari bentuk atau wujud kearifan lokal masyarakat Bengkulu.

#### Bentuk Interaksi Sosial

1. Gotong royong: Masyarakat bersama-sama membuat Tabot.
2. Keagamaan: Doa bersama dan ziarah.
3. Ekonomi: Jual beli makanan dan cendera mata.
4. Budaya: Pertunjukan.
5. Toleransi dan Kebersamaan: Semua orang ikut terlibat, saling menghormati.



#### 4. Bengkulu Utara Musyawarah Adat di Desa Aur Gading



Sumber: Pinterest.com

**Gambar 26. Warga bermusyawarah**

Musyawarah adat di Desa Aur Gading merupakan bentuk interaksi sosial yang penting di Bengkulu Utara. Setiap kali masyarakat ingin membuat aturan, menyelesaikan masalah, atau menjaga kelestarian Bukit Larangan, mereka selalu berkumpul di balai desa bersama tokoh adat. Masyarakat Desa Aur Gading memiliki kebiasaan menyelesaikan persoalan dan membuat aturan melalui 'musyawarah'.

- Musyawarah dilakukan di balai desa bersama tokoh adat, kepala desa, dan seluruh warga yang berkepentingan.
- Semua warga diberi kesempatan untuk "menyampaikan pendapat".
- Keputusan yang dihasilkan bersifat "mufakat", artinya disepakati bersama, bukan keputusan sepihak.
- Aturan yang dibuat biasanya terkait dengan "pengelolaan Bukit Larangan", misalnya larangan menebang pohon, syarat masuk ke kawasan sakral, atau sanksi bagi pelanggar adat.

Dengan cara ini, interaksi sosial terjalin dalam bentuk kerja sama, saling menghormati, dan menjaga kebersamaan. Musyawarah menjadi kearifan lokal yang membuat masyarakat tetap rukun, adil, dan kompak, dalam melestarikan lingkungan Mereka

# RANGKUMAN

1. Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Interaksi ini penting karena manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa orang lain.
2. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial
  - Individu dengan individu: komunikasi langsung, misalnya teman berbicara berdua.
  - Individu dengan kelompok: satu orang berinteraksi dengan banyak orang, misalnya guru mengajar murid.
  - Kelompok dengan kelompok: hubungan antar kelompok, misalnya pertandingan olahraga antar tim.
3. Interaksi Sosial dalam Kehidupan
  - Di sekolah: terjadi antara guru, siswa, dan warga sekolah. Contoh: berdiskusi, piket kelas, belajar mengajar, dan gotong royong menjaga kebersihan.
  - Di rumah: terjadi antar anggota keluarga. Contoh: membersihkan rumah, menanam sayuran bersama, bermain, dan membantu pekerjaan rumah.
  - Di masyarakat: membantu mengenal tetangga dan menjaga lingkungan agar nyaman. Contoh: kerja bakti membersihkan lingkungan, menjaga keamanan, membangun tempat ibadah, hingga membantu acara pernikahan atau khitanan.
  - Bejau Adik Sanak (Bengkulu Selatan): tradisi berkunjung saat acara penting seperti pernikahan. Nilai: gotong royong, kekeluargaan, kebersamaan, dan musyawarah.
  - Sedekah Bumi (Rejang Lebong): Tradisi masyarakat Curup sebagai rasa syukur setelah panen.
  - Musyawarah Adat (Bengkulu Utara): penyelesaian masalah atau pembuatan aturan adat secara mufakat di balai desa bersama tokoh adat. Nilai: kerja sama, saling menghormati, menjaga kebersamaan, dan pelestarian lingkungan.
4. Kearifan Lokal di Bengkulu
  - Bejau Adik Sanak (Bengkulu Selatan): tradisi berkunjung saat acara penting seperti pernikahan. Nilai: gotong royong, kekeluargaan, kebersamaan, dan musyawarah.
  - Sedekah Bumi (Rejang Lebong): Tradisi masyarakat Curup sebagai rasa syukur setelah panen. Warga membawa hasil bumi, berdoa bersama, lalu makan bersama. Acara ini biasanya disertai hiburan wayang kulit yang berisi pesan moral dan pelestarian budaya.
  - Festival Tabot di Bengkulu berlangsung tiap 1–10 Muharram untuk mengenang gugurnya Imam Husain di Karbala. Tradisi yang dibawa pendatang India ini diwariskan oleh Keluarga Tabot melalui arak-arakan tabot dan prosesi ritual. Kini, Tabot menjadi ajang kebersamaan warga sekaligus daya tarik wisata budaya Bengkulu.
  - Musyawarah Adat (Bengkulu Utara): penyelesaian masalah atau pembuatan aturan adat secara mufakat di balai desa bersama tokoh adat. Nilai: kerja sama, saling menghormati, menjaga kebersamaan, dan pelestarian lingkungan.

# KEGIATAN KELOMPOK

**Tujuan:** Melatih kerjasama, kreativitas, dan pemahaman budaya lokal.

**Langkah-langkah:**

1. Amati cerita berikut!



Di sebuah desa di Rejang Lebong, Bengkulu, masyarakat sangat gembira karena musim panen sudah tiba. Sawah-sawah terlihat hijau dan hasil bumi melimpah. Untuk mengungkapkan rasa syukur kepada Tuhan, warga desa mengadakan Sedekah Bumi.

Sejak pagi, warga sudah berkumpul di balai desa. Para ibu menyiapkan makanan dari hasil panen, seperti sayur, buah, dan padi yang baru dipetik. Para bapak membantu menata tempat dan mengatur acara. Anak-anak pun ikut bergembira membantu orang tua mereka.

Acara dimulai dengan doa bersama sebagai tanda syukur. Setelah itu, seluruh warga makan bersama. Suasannya penuh kekeluargaan. Tidak ada yang membeda-bedakan, semua duduk bersama dalam kebersamaan. Selain makan bersama, ada juga hiburan wayang kulit yang menceritakan pesan-pesan moral tentang kebaikan, gotong royong, dan menjaga alam. Anak-anak sangat senang karena mereka bisa belajar sambil menikmati pertunjukan.

2. Setelah mengamati cerita, diskusikanlah bersama teman kelompokmu untuk melanjutkan cerita.
3. Perwakilan anggota kelompok melanjutkan cerita.
4. Kelompok berikutnya melanjutkan cerita hingga semua mendapat giliran.
5. Cerita diakhiri dengan pesan moral tentang pentingnya interaksi sosial (gotong royong, musyawarah, kebersamaan).

# EVALUASI

1. Interaksi sosial adalah ...

- a. Bermain sendirian di rumah
- b. Hubungan timbal balik antar manusia
- c. Belajar tanpa teman
- d. Menonton televisi sendiri

2. Perhatikan Gambar Berikut:



Contoh interaksi sosial yang dilakukan pada gambar diatas adalah ...

- a. Menyapu halaman bersama teman piket
- b. Membantu ibu memasak di dapur
- c. Membeli sayur di pasar
- d. Bermain sendiri di rumah

3. Saat jam istirahat, Rani meminjam penghapus milik Dina. Dina mengizinkan dan tersenyum. Perilaku yang ditunjukkan Rani dan Dina merupakan contoh interaksi sosial berupa ....

- a. Persaingan
- b. Kerja sama
- c. Pertentangan
- d. Menyendiri

4. Ketika guru sedang berbicara, kita harus ...

- a. Mendengarkan dengan tenang
- b. Bermain dengan teman
- c. Berlari di kelas
- d. Menirukan suara guru

5. Jika kamu melihat dua teman bertengkar, yang sebaiknya kamu lakukan adalah...

- a. Ikut memihak salah satu
- b. Membiarkan mereka bertengkar
- c. Melaporkan kepada guru
- d. Menertawakan mereka

6. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar diatas adalah contoh dari interaksi...

- a. Kelompok dengan kelompok
- b. Individu dengan kelompok
- c. Kelompok dengan diri sendiri
- d. Individu dengan individu

7. Ketika teman sekelas sedang sakit, seluruh siswa mengunjungi dan memberikan semangat. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwa siswa ....

- a. Tidak peduli terhadap teman
- b. Mengabaikan keadaan teman
- c. Menunjukkan sikap empati dan peduli
- d. Menyalahkan teman yang sakit

8. Guru meminta seluruh siswa bekerja kelompok untuk membuat poster kebersihan sekolah. Interaksi sosial yang terjadi dalam kegiatan tersebut adalah ....

- a. Guru menegur siswa yang terlambat
- b. Siswa bersaing untuk menjadi ketua kelas
- c. Siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama
- d. Siswa duduk diam tanpa berbicara

9. Ketika melihat teman kesulitan membawa buku, sikap yang tepat adalah ...

- a. Menertawakan teman
- b. Membiarakan saja
- c. Membantu membawakannya
- d. Pergi tanpa peduli

10. Dika dan Tono bekerja sama menyapu kelas, tetapi Tono tidak mau membantu. Sikap Dika yang seharusnya adalah...

- a. Marah dan meninggalkan Tono
- b. Tetap menyapu dan menegur dengan sopan
- c. Tidak mau menyapu juga
- d. Mengadu ke teman-teman lain

11. Guru mendiskusikan pelajaran dengan murid di kelas termasuk interaksi ...
- a. Individu dengan individu
  - b. Individu dengan kelompok
  - c. Kelompok dengan kelompok
  - d. Masyarakat dengan lingkungan
12. Setiap sore, Siti membantu ibu menyiram bunga di halaman. Setelah selesai, Siti berbincang dengan ibu sambil merapikan alat siram.  
Kalimat yang menceritakan kembali kegiatan Siti di rumah adalah....
- a. Siti bermain di halaman tanpa membantu ibu
  - b. Siti menonton televisi saat ibu bekerja di halaman.
  - c. Siti tidur siang sepanjang sore dan tidak ingin membantu ibu.
  - d. Siti membantu ibu menyiram bunga dan berbicara bersama.
13. Rani dan kakaknya berbeda pendapat tentang saluran televisi yang akan ditonton. Akhirnya, mereka bergantian menonton acara kesukaan masing-masing. Bentuk interaksi sosial di rumah yang ditunjukkan pada pernyataan tersebut adalah ...
- a. Konflik yang berujung permusuhan.
  - b. Persaingan tidak sehat antaranggota keluarga.
  - c. Kerja sama untuk mencapai kesepakatan
  - d. Tidak adanya komunikasi antaranggota keluarga
14. Perhatikan Gambar dibawah Ini



Tentukan bentuk interaksi sosial di rumah yang ditunjukkan pada gambar tersebut adalah...

- a. Kerja sama antaranggota keluarga
- b. Persaingan antaranggota keluarga
- c. Ketidakharmonisan dalam keluarga
- d. Sikap acuh terhadap tugas rumah

15. Setiap akhir pekan, keluarga Dini membersihkan rumah bersama. Namun, adiknya sering menolak membantu karena merasa lelah. Ayah kemudian mengajak berbicara dengan baik agar adiknya mau ikut membantu di waktu berikutnya.

Berdasarkan cerita di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk interaksi sosial yang terjadi di rumah adalah ...

- a. Konflik yang diselesaikan dengan cara kekerasan
- b. Perbedaan pendapat yang diatasi melalui komunikasi
- c. Kerja sama yang tidak membutuhkan pengertian
- d. Ketidakharmonisan yang dibiarkan terus-menerus

16. Pertandingan olahraga antar tim termasuk interaksi...

- a. Individu dengan individu
- b. Individu dengan kelompok
- c. Kelompok dengan kelompok
- d. Individu dengan masyarakat

17. Perhatikan gambar dibawah ini!



(1)



(2)



(3)



(4)

Dari gambar di atas Contoh interaksi sosial di rumah ada pada nomor...

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

18. Sinta membantu ibunya untuk menyiapkan sarapan. Setelah itu, Sinta mencuci piring bersama kakaknya. Bentuk interaksi sosial yang dilakukan oleh Sinta adalah...
- a. Bekerja sama dengan keluarga
  - b. Bermain sendiri
  - c. Menolak membantu ibu
  - d. Membiarkan piring kotor
19. Bima selalu membantu ibunya menyapu lantai setiap pagi. Hal itu membuat ibunya senang. Hubungan antara Bima dengan Ibu adalah...
- a. Membiarkannya saja
  - b. Membuat rumah berantakan
  - c. Membantu ibu supaya marah
  - d. Membantu ibu supaya senang
20. Perhatikan gambar berikut.



Gambar tersebut menunjukkan sebuah keluarga yang sedang makan bersama sambil bercerita. Manfaat interaksi tersebut adalah ...

- a. Menimbulkan pertengkaran
- b. Membuat saling membenci
- c. Membuat suasana menjadi tegang
- d. Memperkuat hubungan keluarga

21. Perhatikan gambar di bawah ini:



Dari gambar di atas merupakan interaksi sosial di ...

- a. Rumah
- b. Sekolah
- c. Masyarakat
- d. Keluarga

22. Kegiatan berikut yang termasuk interaksi sosial di lingkungan masyarakat adalah ....
- Menonton televisi di rumah
  - Bermain bersama teman di taman
  - Tidur siang setelah sekolah
  - Membaca buku sendirian
23. Pada daerah Bengkulu Selatan terdapat tradisi Bejjau Adik Sanak, yaitu kegiatan masyarakat saling membantu saat ada keluarga yang mengadakan acara, seperti pernikahan atau hajatan. Tradisi tersebut menunjukkan bentuk interaksi sosial berupa...
- Tolong-menolong antar warga dalam kegiatan sosial.
  - Persaingan antar warga untuk menjadi yang terbaik.
  - Musyawarah untuk mengambil Keputusan.
  - Permainan tradisional antarwarga.
24. Pada hari Minggu pagi, warga desa Sukamaju berkumpul di balai desa untuk memperbaiki jembatan kecil yang rusak. Semua warga bekerja sama agar jalan desa bisa dilewati kembali. Kegiatan tersebut merupakan contoh interaksi sosial berupa...
- Kerja sama dalam kegiatan masyarakat
  - Belajar kelompok di rumah
  - Bermain bersama teman
  - Berjualan di pasar
25. Perhatikan Gambar Berikut
- 
- Dari gambar di atas, Bentuk interaksi sosial yang terjadi ketika warga berkumpul untuk mengambil keputusan bersama adalah ...
- Gotong royong
  - Musyawarah
  - Persaingan
  - Permainan
26. Setiap minggu pagi, warga kampung Melati bersama-sama membersihkan selokan dan menanam bunga di pinggir jalan. Bentuk interaksi sosial yang terjadi pada kegiatan tersebut adalah ...
- Persaingan antar warga
  - Gotong royong dalam masyarakat
  - Permainan bersama teman
  - Perdebatan antarwarga

27. Bentuk interaksi sosial yang menunjukkan hubungan positif dalam masyarakat adalah ...

- a. Saling membantu saat ada warga terkena musibah
- b. Membiarkan tetangga kesulitan tanpa menolong
- c. Menyendiri dan tidak bergaul dengan warga
- d. Bertengkar karena perbedaan pendapat

28. Festival Tabot merupakan salah satu budaya yang ada di Kota Bengkulu, yang dapat mempererat hubungan antarwarga, dikarenakan...

- a. Karena setiap orang berusaha saling bersaing
- b. Karena hanya orang tertentu yang boleh ikut
- c. Karena melibatkan banyak orang dan menumbuhkan rasa toleransi
- d. Karena menjadi ajang perlombaan antar desa

29. Saat di sekolah, kamu dan temanmu ditugaskan untuk membuat poster kebersihan kelas.

Tindakan yang menunjukkan interaksi sosial yang baik adalah ...

- a. Bekerja sendiri-sendiri
- b. Menunggu teman saja yang bekerja
- c. Saling membantu dan berbagi tugas
- d. Pulang lebih cepat

30. Perhatikan pernyataan berikut:

1. Gotong royong membersihkan selokan
2. Saling membantu saat bencana
3. Menonton TV sendirian
4. Bermain sepak bola bersama.

Manakah yang termasuk bentuk interaksi sosial?

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2, 3, dan 4
- c. 1, 2, dan 4
- d. 1, 3, dan 4

# GLOSARIUM

<b>Beijau Adik Sanak</b>	:	Tradisi masyarakat Bengkulu Selatan berupa saling berkunjung dan membantu ketika ada acara penting.
<b>Gotong Royong</b>	:	Bekerja bersama-sama untuk menyelesaikan suatu pekerjaan demi kepentingan bersama.
<b>Individu</b>	:	Seseorang atau pribadi yang berdiri sendiri.
<b>Interaksi Sosial</b>	:	Hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih dalam kehidupan sehari-hari.
<b>Kearifan Lokal</b>	:	Nilai, tradisi, atau kebiasaan baik yang diwariskan secara turun-temurun di suatu daerah.
<b>Kebersamaan</b>	:	Rasa saling memiliki dan melakukan sesuatu bersama-sama.
<b>Kekeluargaan</b>	:	Hubungan akrab antarorang yang diperlakukan seperti keluarga.
<b>Kelompok</b>	:	Sekumpulan orang yang berkumpul dan berhubungan untuk tujuan tertentu.
<b>Komunikasi</b>	:	Proses menyampaikan dan menerima pesan antarindividu atau kelompok.
<b>Lingkungan</b>	:	Tempat sekitar kita tinggal, belajar, atau beraktivitas sehari-hari.
<b>Musyawarah</b>	:	Kegiatan berdiskusi atau bermufakat untuk mengambil keputusan bersama.
<b>Musyawarah Adat</b>	:	Pertemuan warga bersama tokoh adat untuk membuat aturan atau menyelesaikan masalah secara mufakat.

# DAFTAR PUSTAKA

- Arief, A. (2001). Hutan dan Kehutanan. Yogyakarta: Kanisius.
- Fitri, Amalia. (2023). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Guthiga, PM. (2008). Memahami Persepsi Masyarakat Lokal terhadap Rezim Pengelolaan Hutan yang Ada di Hutan Hujan Kenya". Jurnal Kenya 4: 246-250.
- Nababan, A. (1995). Kearifan Tradisional dan Pelestarian Lingkungan Hidup di Indonesia. Jurnal Analisis CSIS: Kebudayaan, Kearifan Tradisional dan Pelestarian Lingkungan Tahun XXIV No. 6 Tahun 1995.
- Sahlan.(2009). Kearifan Lokal Masyarakat Tahu Taa Wana Bulang Dalam Mengkonservasi Hutan di Provinsi Sulawesi Tengah. Mimbar Hukum 24(2): 187-375.
- Soekanto, Soerjono. (2017). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susilawati, Fransiska. (2017) Makanan sehat. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wasis, Inoko & San, Mariyono, (2009). Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta : Pusat Perbukuan.
- Yigibalom, L. (2018). Peranan interaksi anggota keluarga. Journal Volume II. No. 4. Tahun 2013, II(4), 19.

# KUNCI JAWABAN



Scan QR ini untuk kunci jawaban  
soal evaluasi!